

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *Literature Review* atau *tinjauan pustaka*. Studi literature review adalah cara yang dipakai untuk megumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan pustaka lain. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian Metode yang digunakan dalam literatur review ini menggunakan strategi secara komprehensif, seperti pencarian artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel , *textbook*, *journal*, artikel ilmiah, dan *literature review* dengan kata kunci sari kurma dan kadar heamoglobin yang kemudian dianalisis, dan diambil kesimpulan serta saran.

B. Kriteria inklusi dan eklusi

1. Tipe Studi

Desain penelitian yang diambil dalam penulusuran ilmiah ini adalah Mix methods studi, experimental studi, suvey studi, cross sectional studi, analisis korelasi, analisis komparasi, dan kualitatif studi.

2. Tipe intervensi

Intervensi utama yang ditelaah pada penelusuran ilmiah ini adalah pengaruh pemberian sari kurma terhadap kadar haemoglobin pada remaja putri.

3. Hasil Ukur

Outcome yang di ukur dalam penelusuran ilmiah ini adalah terdapat pengaruh pemberian sari kurma terhadap kadar haemoglobin pada remaja putri

C. Strategi pencarian literatur

Penelusuran artikel publikasi pada *academic search complete, medline with full text, Proquest dan Pubmed, EBSCO* menggunakan kata kunci yang dipilih yakni : sari kurma, kadar haemoglobin pada remaja putri. Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. *Literature Review* ini menggunakan literatur terbitan tahun 2010-2019 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly (peer reviewed journals)*. Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris dengan subyek ibu hamil, ibu nifas dan remaja putri, jenis jurnal artikel penelitian bukan literature review dengan tema pengaruh pemberian sari kurma terhadap kadar haemoglobin pada remaja putri.

Jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan terdapat tema pengaruh pemberian sari kurma terhadap kadar haemoglobin pada remaja putri kemudian dilakukan review. Kriteria jurnal yang terpilih untuk review adalah jurnal yang didalamnya terdapat tema pengaruh pemberian sari kurma terhadap kadar

haemogloblin pada remaja putri. Kriteria inklusi penelitian dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 4.1. Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi
Jangka waktu	Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 10 tahun (2010-2019)
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
Subyek	Ibu hamil, ibu nifas, dan remaja putri
Jenis jurnal	Original artikel penelitian (bukan review penelitian) Tersedia full text
Tema isi jurnal	Tema pemberian kurma dan sari kurma terhadap kadar heamohlobin

D. Sintesis data

Literature Review ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan *jurnal* meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukan ke dalam tabel diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas.

Untuk lebih *memperjelas* analisis abstrak dan *full text* jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang *terdapat* dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal, kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang direview menggunakan kategori *psikospiritual* Data

yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

Prosedur dalam penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah melakukan study-analisis yang disarankan oleh Wilson dan Kelley (dalam Merriyana, 2016), yaitu:

1. Menetapkan masalah atau topik yang hendak diteliti.

Masalah atau topik yang diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan dukungan keluarga dengan kesepian pada lansia

2. Menentukan periode hasil-hasil penelitian yang dijadikan sumber data.

Hasil-hasil penelitian yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan penelitian yang berkaitan dengan hubungan dukungan keluarga dengan kesepian pada lansia

3. Mencari laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah atau topik yang hendak diteliti.

Pencarian dilakukan dari beberapa sumber, salah satunya mengumpulkan daftar laporan penelitian dari www.google.com.

4. Membaca judul dan abstrak laporan penelitian untuk melihat kesesuaian isinya dengan masalah yang akan diteliti.

5. Memfokuskan penelitian pada masalah, metodologi penelitian seperti jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode, populasi, sampel, teknik penarikan sampel, teknik analisis data, dan hasil.

6. Mengkategorikan masing-masing penelitian.

7. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian-penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing

artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitiannya.

8. Menganalisis kesimpulan yang ditemukan dengan mengkaji hasil-hasil penelitian itu dengan mengkaji metode dan analisis data dalam setiap penelitian sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan penelitian yang dilakukan sebelumnya.
9. Menarik kesimpulan penelitian meta-analisis atas dasar langkah ketujuh dan kedelapan di atas disesuaikan dengan tujuan penelitian.

E. Penelusuran Jurnal

Penelusuran artikel publikasi pada *academic search complete, medline with full text, Proquest dan Pubmed, EBSCO* menggunakan kata kunci yang dipilih yakni : sari kurma, kadar haemoglobin pada remaja putri. Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. *Literature Review* ini menggunakan literatur terbitan tahun 2010-2019 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly (peer reviewed journals)*. Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Inggris dengan subyek ibu hamil, ibu nifas dan remaja putri, jenis jurnal artikel penelitian bukan literature review dengan tema pengaruh pemberian sari kurma terhadap kadar haemoglobin pada remaja putri.

Penulis memaparkan isi dari artikel yang ditelaah dengan isi sebagai berikut:

Judul	Penerbit	Penulis dan Tahun Terbit	Metode Penelitian	Populasi & Sampel	Hasil
1. Konsumsi Buah Kurma Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri	Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, Indonesia	Gangsar Indah Lestari (2018)	<i>pre-eksprimen</i> dengan rancangan <i>theone group pretest – posttest</i>	Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 71 siswi	Hasil penelitian kadar Hb rata-rata sebelum intervensi sebesar 10,45 gr/dL (46,5%) dan setelah intervensi 11,70 gr/dL (49,3%), sedangkan rata-rata peningkatan kadar Hb setelah intervensi 1,2 gr/dL. Hasil uji statistik didapat p value = 0,000, artinya ada pengaruh kurma terhadap peningkatan kadar Hb
2. The impacts of fe with vitamin c and date extract consumption to the increasing level of haemoglobin on anemia female students in pondok pesantren Al-Munawwir Krapyak	Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	Silvia Ari Agustina, Siti Faujiah, Siti Khadijah Lanangu (2017)	Quasi experiment dengan metode pretest and posttest with control group	Sampel dalam penelitian ini adalah siswi anemia dengan total sampel yang digunakan adalah 34 sampel.	Terdapat perbedaan kadar hemoglobin yang sangat signifikan antara pre dan post pemberian Fe dengan vitamin C (p value 0,006). Untuk perbedaan kadar hemoglobin antara pre dan post pemberian sari kurma juga ada pengaruh yang signifikan dengan nilai p value 0,027. Selisih post pemberian terapi, ternyata tidak adaperbedaan kadar hemoglobin yang bermakna antara kelompok yang diberikan tablet Fe dan vitamin C dengan kelompok yang diberikan

Bantul Yogyakarta					sari kurma. Berdasarkan pre-post peningkatan kadar Hb lebih signifikan pada kelompok yang diberikan tablet Fe dan vitamin C dari pada kelompok sari kurma
3. Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Yang Mengalami Anemia	Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Indonesia	Sofia Mawaddah (2019)	Quasi eksperimen, dengan pendekatan One group pretest-posttest design	Teknik sampel dengan Consecutive sampling sebanyak 35 sample remaja putri	Hasil uji paired sample t-test menunjukkan ada pengaruh sari kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMPN 11 Palangka Raya dengan $p\text{-Value} = 0,00$. Sari kurma dapat digunakan sebagai salah satu alternative pilihan untuk meningkatkan kadar Hb pada remaja puteri
4. Aplikasi pemberian kurma sebagai upaya peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia	Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Kudus	Noor Cholifah, Elva Amalia (2017)	Quasy Eksperimental Dengan Pendekatan Pre-Post Test With Control Grup	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 responden siswi SMK Raden Umar Said Kudus	Hasil Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan Nilai P Value = 0.005 Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan ($p\text{ value } 0.005 < 0,05$) pemberian kurma dalam membantu menaikkan kadar zat besi dalam darah sehingga membantu mencegah anemia. ada pengaruh pemberian kurma sebagai upaya peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia

					di SMK Raden Umar Said Kudus Tahun 2016).
5. Potential of date palm fruit (Phoenix Dactylifera) for improving haemoglobin and ferritin level in anemic female adolescent	International Journal of Allied Medical Sciences and Clinical Research (IJAMSCR)	Dewi Triloka Wulandari, Runjati2 and Ari Suwondo(2019)	<i>True experimental dengan pretest posttest control group design</i>	Total sampel 30 responden yang terbagi menjadi 15 responden yang diberikan sari kurma dan Fe dan 15 responden sebagai kelompok kontrol yang hanya diberikan tablet Fe	Buah kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin secara signifikan (Mean \pm SD 11,76 \pm 0,69 p value 0,041), sedangkan kadar Ferritin tidak mengalami perubahan yang signifikan (Mean \pm SD 38,61 \pm dengan nilai p 0,057). Buah kurma memiliki banyak kandungan nutrisi yang digunakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dan feritin. Buah kurma berpotensi sebagai pengobatan alternatif untuk mengatasi anemia